

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Bab ini merupakan kesimpulan penelitian yang berjudul Implementasi Pengelolaan Perpustakaan di SMA Negeri 9 Banjarmasin. Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bahwa tahapan perencanaan perpustakaan di SMA Negeri 9 Banjarmasin sudah direncanakan dengan baik. Kegiatan pengorganisasian dalam perpustakaan SMA Negeri 9 Banjarmasin sudah dilakukan dengan baik hal tersebut dapat di buktikan dengan telah dibuatnya: membuat struktur organisasi, pembagian tugas, serta deskripsi pekerjaan. Sehingga setiap staf sudah tau apa yang menjadi kewajiban mereka dalam menjalankan kegiatan atau pengelolaan perpustakaan SMA Negeri 9 Banjarmasin.

Kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala perpustakaan SMA Negeri 9 Banjarmasin sudah baik, dalam proses kepemimpinan kepala perpustakaan melakukan kegiatan motivasi yang dilaksanakan satu bulan sekali. Kegiatan motivasi ini sangat berguna untuk menghidupkan semangat bekerja staf perpustakaan dalam mengelola perpustakaan SMA Negeri 9 Banjarmasin. Pada tahap pengawasan perpustakaan di SMA Negeri 9 Banjarmasin sudah cukup baik dimana

dilaksanakan evaluasi besar (dilakukan akhir tahun ajaran dengan mengumpulkan masing-masing Kepala bagian kemudian memaparkan hasil selama satu tahun) dan evaluasi kecil (dilakukan setiap tiga atau enam bulan sekali). Kegiatan evaluasi dilakukan guna mengukur keberhasilan manajemen perpustakaan SMA Negeri 9 Banjarmasin.

Kendala-kendala dalam pengimplementasian manajemen perpustakaan pada SMA Negeri 9 Banjarmasin terjadi pada keterbatasan dana serta sarana dan prasarana yang ada.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian ini, penulis menyampaikan saran/rekomendasi kepada perpustakaan SMA Negeri 9 Banjarmasin sebagai berikut:

1. Perlu adanya tambahan bahan pustaka yang bervariasi selain buku pelajaran untuk menunjang kebutuhan pengunjung.
2. Bagi Kepala Perpustakaan SMA Negeri 9 Banjarmasin agar terus memberikan motivasi kepada staf perpustakaan agar senantiasa bersemangat dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan.
3. Perlu bantuan dari guru dalam membangun budaya baca, misalnya pemberian tugas dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Hal tersebut berefek pada siswa menjadi aktif untuk menggunakan perpustakaan sekolah.